

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kemajuan madrasah dalam mencapai tujuan sangat dipengaruhi oleh lingkungan madrasah. Salah satu komponen lingkungan madrasah adalah efektivitas administrasi di madrasah. Oleh karena itu, administrasi madrasah merupakan salah satu hal yang harus dibenahi untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah (Sulistiyono, 2021).

Berdasarkan fungsinya, tenaga administrasi memiliki fungsi yaitu mengelola administrasi yang berkaitan dengan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus. Selain itu, tenaga administrasi madrasah juga berperan aktif dalam memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan pendidikan. Kedudukan dan peran tenaga administrasi yang sangat penting dalam penyelenggaraan madrasah, pemerintah melalui Permendiknas Nomor 24 Tahun 2008 menetapkan standar tenaga administrasi sekolah/madrasah. Standar ini mengatur tentang kualifikasi dan kompetensi minimal yang wajib dipenuhi oleh tenaga administrasi sekolah/madrasah (Sulistiyono, 2021).

Penyelenggara sekolah/madrasah wajib memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi tenaga administrasi sekolah/madrasah yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan berlaku secara nasional. Karena, untuk menghasilkan kinerja tenaga administrasi yang tinggi, maka diperlukan tenaga administrasi madrasah yang memiliki kompetensi memadai (Ratnasari, Burhanuddin, & Triwiyanto, 2018).

Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2008 bahwa kompetensi merupakan standar minimal yang wajib dimiliki oleh tenaga administrasi sekolah/madrasah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sulistiyono, 2021) tenaga administrasi sekolah/madrasah masih banyak yang memiliki kemampuan di bawah standar kompetensi minimal. Hal ini disebabkan oleh proses rekrutmen yang tidak merujuk pada standar kompetensi yang ada pada

Permendiknas. Mereka diangkat sebagai tenaga administrasi jauh sebelum adanya Permendiknas. Oleh karena itu, pengelolaan administrasi tidak berjalan dengan efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Rio, Alamsah, & Safitri (2021) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Tenaga Kependidikan Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan di SMK Negeri 4 Kendari” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan sangat besar antara kompetensi terhadap kinerja tenaga kependidikan di SMK Negeri 4 Kendari yaitu sebesar 45,02%. Hal ini disebabkan karena tingkat hubungan yang terjalin antara variabel kompetensi tenaga kependidikan dengan variabel kinerja tenaga kependidikan berada pada kategori kuat dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,671. Sedangkan sisanya 54,98% dipengaruhi oleh berbagai faktor yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah (2017) berjudul “Pengaruh Kompetensi Teknis Terhadap Kinerja Tenaga Administrasi di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru” berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,933 lebih besar dari 0,641 dan 0,592 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika dipresentasikan menjadi 93,3%. Sehingga terlihat bahwa kompetensi teknis sangat berpengaruh terhadap kinerja tenaga administrasi.

Berdasarkan informasi EMIS (*Education Management Information System*) Kementerian Agama Kota Bekasi tahun 2020/2021, terdapat 3 Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Bekasi yang tersebar di tiga kecamatan, yaitu Bekasi Timur, Jatiasih dan Kecamatan Mustikajaya. Demikian juga, informasi tersebut memuat jumlah siswa untuk setiap madrasah, dalam informasi tersebut terdapat madrasah yang memiliki banyak siswa hingga mencapai angka seribu (Kementerian Agama Kota Bekasi, 2021).

Hasil studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di MTs Negeri Kota Bekasi menunjukkan bahwa tenaga administrasi di madrasah tersebut sebagian berasal dari lulusan SMA dan lulusan sarjana program studi lain, bahkan jarang ditemui lulusan administrasi pendidikan dan mereka dituntut bisa mengerjakan semuanya. Kondisi ini jelas akan mempengaruhi kinerja dan efektivitas kerja tenaga administrasi. Tidak adanya perhatian lebih lanjut yang diberikan dalam rangka

meningkatkan kualitas dan kinerja tenaga administrasi. Namun demikian, kinerja tenaga administrasi terbilang sudah cukup baik dengan adanya kemampuan, keterampilan ataupun keahlian yang dimiliki dalam melaksanakan tugasnya masing-masing sehingga performa yang dihasilkan juga baik dan memuaskan. Meskipun pada pelaksanaannya tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan, karena adanya faktor lain yang menjadi penghambat. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya percaya diri, kurang mandiri, kurangnya kemampuan yang memadai, serta motivasi diri yang belum bisa melepaskan pola struktural, artinya kegiatan yang dilaksanakan didasarkan oleh instruksi atau deskripsi tugas struktural.

Amiruddin (2017) menyatakan bahwa mutu lembaga pendidikan dipengaruhi oleh faktor kinerja tenaga administrasi. Namun pada kenyataannya, kinerja tenaga administrasi dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan masih kurang mendapatkan perhatian.

Hal yang membedakan dan menjadi pembaharuan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Istiqomah (2017) yaitu terletak pada variabel X, ruang lingkup penelitian, dan tempat penelitian. Peneliti mencoba meneliti hubungan antara kompetensi tenaga administrasi dengan kinerja tenaga administrasi madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Bekasi. Oleh karena itu, dari berbagai pemaparan di atas penelitian ini diberi judul “Hubungan Kompetensi Tenaga Administrasi Dengan Kinerja Tenaga Administrasi Madrasah (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Bekasi)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi tenaga administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Bekasi?
2. Bagaimana kinerja tenaga administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Bekasi?
3. Bagaimana hubungan kompetensi tenaga administrasi dengan kinerja tenaga administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Bekasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi tenaga administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Bekasi
2. Untuk mengetahui kinerja tenaga administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Bekasi
3. Untuk mengetahui hubungan kompetensi tenaga administrasi dengan kinerja tenaga administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Bekasi

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat penelitian secara teoritis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu Manajemen Pendidikan Islam yaitu hubungan kompetensi tenaga administrasi dengan kinerja tenaga administrasi madrasah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi madrasah dalam menentukan langkah dan strategi dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi madrasah dengan memerhatikan kompetensi yang dimiliki dan sebagai acuan bagi madrasah yang bersangkutan dan madrasah lain dalam mengoptimalkan sumber daya tenaga administrasi untuk kemajuan madrasah.

E. Kerangka Berpikir

Spencer & Spencer (1993:9) mengatakan bahwa kompetensi mengacu pada kepribadian yang mendasari cara berperilaku individu yang menggambarkan proses berpikir, kepribadian, konsep diri, nilai, pengetahuan atau keahlian yang dibawa oleh seseorang yang memiliki kinerja tinggi di lingkungan kerja. Wibowo (2007:86) dalam Abdullah (2014:51) mengemukakan kompetensi adalah kemampuan untuk melakukan suatu tugas yang didasari oleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan pekerjaan tersebut.

Kompetensi merujuk pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang didapat melalui pendidikan. Kompetensi juga merujuk pada *performance* dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi kebutuhan dan melakukan tugas-tugasnya, maksud dari rasional adalah memiliki arah dan tujuan (Uno, 2011:61).

Kompetensi tenaga administrasi merupakan keahlian atau kelebihan yang wajib dimiliki oleh tenaga administrasi dalam menjalankan tugasnya. Hal tersebut adalah bentuk dari profesionalitas tenaga administrasi dalam melakukan tugas dan fungsinya (Rio et al., 2021). Dalam melakukan kegiatan administrasi dalam dunia pendidikan, tenaga administrasi dituntut untuk menguasai beberapa kompetensi. Sebagaimana diatur dalam Permendiknas No. 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah, disebutkan bahwa kompetensi yang wajib dimiliki oleh TAS/M meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi teknis, dan kompetensi manajerial. Sebagian dari kompetensi ini saling terkait satu sama lain. Karena apabila salah satu dari kompetensi tersebut tidak ada, maka hasil kerja yang dihasilkan tidak akan maksimal.

Kinerja menurut Wibowo (2007:7) dalam Abdullah (2014:3) berasal dari kata *performance* yang artinya hasil pekerjaan atau prestasi kerja. Namun, harus dipahami bahwa kinerja bukan hanya hasil pekerjaan atau prestasi kerja, tetapi juga mencakup bagaimana proses pekerjaan terjadi. Hasibuan dalam (Nawawi, 2017:64) menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya, berdasarkan kemampuan, pengalaman, kesungguhan dan waktu. Indra Bastian dalam (Fahmi, 2011:2) mengatakan bahwa kinerja merupakan gambaran mengenai ketercapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang termuat dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi.

Salah satu faktor dalam mencapai tujuan pendidikan adalah kinerja tenaga administrasi. Untuk mencapai tujuan pendidikan diharapkan semua komponen yang berperan penting di sekolah/madrasah, salah satunya tenaga administrasi dituntut mempunyai kinerja yang baik (Ratnasari et al., 2018).

Kinerja tenaga administrasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil kerja yang dicapai oleh tenaga administrasi madrasah dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga tata usaha sekolah yang dijalankan secara maksimal. Depdiknas (2001) dalam Zakhroh (2013) mengemukakan fungsi Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah sebagai berikut:

- 1) Membantu kepala sekolah/madrasah dalam pelaksanaan administrasi (urusan surat menyurat, ketatausahaan) sekolah/madrasah yang berhubungan dengan pembelajaran,
- 2) Menyelenggarakan urusan kepegawaian yang bertanggung jawab membantu kelancaran dalam kegiatan kepegawaian baik pendidik ataupun tenaga kependidikan yang bertugas di sekolah/madrasah,
- 3) Melaksanakan urusan keuangan yang bertanggung jawab membantu dalam mengelola keuangan sekolah/madrasah,
- 4) Melaksanakan urusan sarana dan prasarana yang bertanggung jawab membantu dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah,
- 5) Melaksanakan urusan kesekretariatan dan kesiswaan yang bertanggung jawab membantu Kepala Tata Usaha/Kepala Subbagian Tata Usaha dalam mengelola urusan kesekretariatan dan kesiswaan.

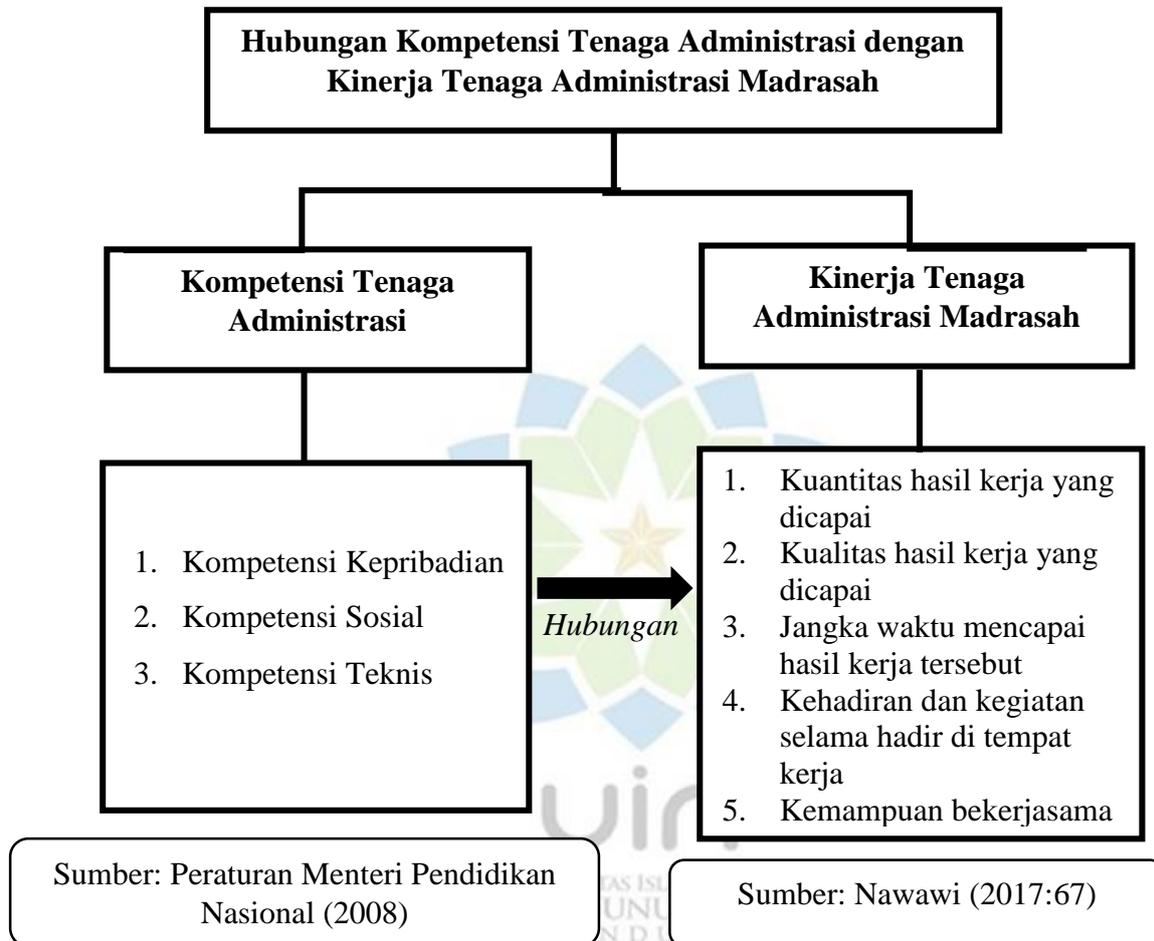
Nawawi (2017:67) menyatakan bahwa dalam melaksanakan pekerjaan di lingkungan sebuah organisasi/perusahaan terdapat lima unsur indikator kinerja yaitu:

- a) Kuantitas hasil kerja yang dicapai;
- b) Kualitas hasil kerja yang dicapai;
- c) Jangka waktu mencapai hasil kerja tersebut;
- d) Kehadiran dan kegiatan selama hadir di tempat kerja;
- e) Kemampuan bekerja sama.

Suharsaputara (2010:151) dalam (Dwiyanti, Heryanda, & Susila, 2019) menerangkan bahwa kemampuan/kompetensi menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kinerja, karena dengan kemampuan yang tinggi maka kinerja pegawai pun akan tercapai. Sebaliknya, jika kemampuan pegawai rendah atau tidak sesuai dengan keahliannya, maka kinerja pun tidak akan tercapai. Sehingga kompetensi memiliki hubungan yang erat dengan kinerja yang akan dicapai.

Berdasarkan uraian di atas, skema dari kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Skema Kerangka Berpikir



Keterangan:

X : Kompetensi Tenaga Administrasi

Y : Kinerja Tenaga Administrasi Madrasah

➡ : Hubungan variabel X dengan variabel Y

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang perlu diuji kebenarannya dengan data yang lengkap dan menunjang (Sugiyono, 2017:63). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara kompetensi tenaga administrasi dengan kinerja tenaga administrasi

madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Bekasi. Hipotesis penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara variabel kompetensi tenaga administrasi dengan variabel kinerja tenaga administrasi madrasah.

Berikut merupakan perumusan hipotesis dari penelitian ini:

Ho: = (Hipotesis Nol)

Tidak terdapat hubungan antara kompetensi tenaga administrasi dengan kinerja tenaga administrasi madrasah

Ha: > (Hipotesis Alternatif)

Terdapat hubungan positif antara kompetensi tenaga administrasi dengan kinerja tenaga administrasi madrasah

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kajian penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dapat diambil dari berbagai sumber ilmiah seperti skripsi, tesis, disertasi atau jurnal penelitian, sebagai upaya untuk mendapatkan bahan perbandingan serupa dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Untuk memperdalam kajian mengenai Hubungan Kompetensi Tenaga Administrasi Dengan Kinerja Tenaga Administrasi Madrasah ini telah dikaji beberapa pustaka yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (Tahun dan Jenis)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Istiqomah, 2017) Skripsi	Pengaruh Kompetensi Teknis terhadap Kinerja Tenaga Administrasi di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru	Berdasarkan uji regresi terdapat r hitung yaitu 0.933 lebih besar dari rtabel dengan 1%=0,641 dan 5%=0,592 atau (0,6420,592) berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Jika dipresentasikan menjadi 93,3%. Dengan demikian

			Kompetensi teknis sangat berpengaruh terhadap kinerja tenaga administrasi.
<p>Penelitian (Istiqomah, 2017) menunjukkan bahwa kompetensi teknis sangat berpengaruh terhadap kinerja tenaga administrasi di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel x yang bahasannya tidak berfokus pada satu kompetensi saja tetapi kompetensi tenaga administrasi.</p>			
2.	(Rio et al., 2021) Jurnal	Pengaruh Kompetensi Tenaga Kependidikan terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan di SMK Negeri 4 Kendari	Ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi tenaga kependidikan terhadap kinerja tenaga kependidikan di SMK Negeri 4 Kendari yaitu sebesar 45,02% dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,671 dan persamaan regresi linear sederhana dengan nilai $\hat{Y} = 85,448 + 4,074X$ sedangkan selebihnya yaitu 54,98% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
<p>Penelitian (Rio et al., 2021) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi tenaga kependidikan terhadap kinerja tenaga kependidikan di SMK Negeri 4 Kendari. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pemilihan penggunaan kata “tenaga kependidikan” dengan “tenaga administrasi” serta tempat penelitian ini dengan cakupan wilayah yang lebih luas.</p>			
3.	(Wicaksono & Sulasminten, 2008) Jurnal	Hubungan Kompetensi Kepribadian dan	Hasil menunjukkan kolerasi product moment F hitung > t tabel yaitu > 0,309 dan 0,277

		Motivasi Kerja dengan Persepsi Kinerja Tenaga Administrasi di SMP Negeri Se-Kabupaten Sidoarjo Bagian Barat	nilai signifikansinya (2-tailed) = 0,015 < 0,029 menunjukkan kompetensi manajerial dan kinerja memiliki hubungan kait dan positif.
<p>Penelitian (Wicaksono & Sulasminten, 2008) menunjukkan bahwa ada pengaruh kompetensi kepribadian terhadap persepsi kinerja tenaga administrasi. Kompetensi kepribadian secara signifikan berhubungan dengan kinerja. Perbedaan dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian tersebut menggunakan variabel x berganda sedangkan penelitian ini menggunakan satu variabel x saja yaitu kompetensi tenaga administrasi.</p>			
4.	(Valentina, Maisyaroh, & Kusumaningrum, 2018) Jurnal	Hubungan Kompetensi dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi tenaga administrasi sekolah tergolong tinggi, motivasi kerja tenaga administrasi sekolah tergolong tinggi, kinerja tenaga administrasi sekolah tergolong tinggi, dan terdapat hubungan kompetensi dan motivasi kerja dengan kinerja tenaga administrasi sekolah.
<p>Penelitian (Valentina et al., 2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi dan motivasi kerja dengan kinerja tenaga administrasi sekolah. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut menggunakan variabel x berganda sedangkan penelitian ini menggunakan satu variabel x saja yaitu kompetensi tenaga administrasi.</p>			

5.	(Kartika & Sugiarto, 2016) Jurnal	Pengaruh Tingkat Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Administrasi Perkantoran	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai administrasi perkantoran.
<p>Penelitian (Kartika & Sugiarto, 2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi terhadap kinerja pegawai administrasi perkantoran. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu objek penelitian tersebut pada administrasi perkantoran sedangkan objek penelitian ini pada administrasi madrasah.</p>			
6.	(Dwiyanti et al., 2019) Jurnal	Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kompetensi dan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. (2) Kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. (3) Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. (4) Kompetensi berpengaruh positif terhadap motivasi kerja karyawan.
<p>Penelitian (Dwiyanti et al., 2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kompetensi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, kompetensi terhadap kinerja karyawan, motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, dan kompetensi terhadap motivasi kerja karyawan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut menggunakan variabel x berganda sedangkan penelitian ini menggunakan satu variabel x saja yaitu kompetensi tenaga administrasi.</p>			

7.	(Agustia, 2018) Thesis	Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Tenaga Administrasi Menggunakan Aplikasi Depodik Dalam Mengelola Data Pada Tenaga Administrasi di SMP Negeri Kabupaten Bengkalis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kompetensi dan kinerja tenaga administrasi. Tingkat hubungan kedua variabel tersebut dari nilai koefisien determinasi sebesar 0,816. Sedangkan nilai R Square-nya sebesar 0,665. Artinya pengaruh variabel kompetensi tenaga administrasi terhadap variabel kinerja menggunakan aplikasi depodik sebesar 66,5%.
<p>Penelitian (Agustia, 2018) menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kompetensi dan kinerja tenaga administrasi. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut mengukur kinerja menggunakan aplikasi depodik sedangkan penelitian ini tidak, dan juga lokasi penelitian yang berbeda.</p>			
8.	(Soetrisno & Gilang, 2018) Jurnal	Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Witel Bandung)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Witel Bandung. Nilai Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,510 atau sebesar 51%, artinya variabel kompetensi mempunyai

			<p>pengaruh terhadap variabel kinerja karyawan sebesar 51% dan sisanya 49% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.</p>
<p>Penelitian (Soetrisno & Gilang, 2018) menunjukkan bahwa kompetensi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Witel Bandung. Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada subjek dan objek yang diteliti.</p>			
9.	(Ramadhani, 2021) Skripsi	<p>Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Pekanbaru</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja tenaga administrasi sekolah se-kota pekanbaru dengan nilai korelasi sebesar 0,279. Hal ini dibuktikan dengan uji korelasi dengan nilai rhitung 0,279 lebih besar dari rtabel pada taraf signifikan 5% yaitu 0,227 ($0,279 > 0,227$).</p>
<p>Penelitian (Ramadhani, 2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja tenaga administrasi sekolah se-kota pekanbaru. Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel x dan lokasi penelitian yang berbeda.</p>			
10.	(Ummah, Supriyanto, & Sultoni, 2018) Jurnal	<p>Hubungan Kualitas Kompetensi, Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Dengan Pelayanan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kualitas kompetensi dan pelayanan prima, budaya organisasi dan pelayanan</p>

	Prima Tenaga Administrasi Sekolah	prima, motivasi kerja dan pelayanan prima, serta terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas kompetensi, budaya organisasi dan motivasi kerja dengan pelayanan prima TAS.
<p>Penelitian (Ummah et al., 2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas kompetensi, budaya organisasi dan motivasi kerja dengan pelayanan prima TAS. Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan variabel x berganda sedangkan penelitian ini hanya menggunakan satu variabel x dan perbedaan pada variabel y.</p>		

Dari penelitian terdahulu yang penulis uraikan, penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya. Yang membedakannya yaitu: *pertama*, variabel penelitian ini menggunakan variabel X dengan bahasan yang tidak hanya terfokus pada satu kompetensi saja tetapi seluruh kompetensi yang ada pada tenaga administrasi dengan variabel Y mengenai kinerja tenaga administrasi; *kedua*, tempat penelitian dengan cakupan wilayah lebih luas dan tempat yang berbeda yaitu pada Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kota Bekasi. Penelitian ini difokuskan hanya pada proses hubungan yang terjadi pada kompetensi tenaga administrasi dengan kinerja tenaga administrasi madrasah di Kota Bekasi dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.